

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh manusia untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktifitas yang terampil, kreatif, dan inovatif.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswamelalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. UURI Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswasecara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas yaitu melalui berbagai sektor pendidikan, khususnya yang menyangkut kualitas pendidikan, pengelolaan madrasah dan siswayang berkarakter. Untuk menciptakan siswayang berkarakter bisa melalui beberapa cara yang dilakukan oleh pendidik. Salah satu cara yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur untuk menciptakan siswayang berkarakter adalah melalui seni bela diri pencak silat. Upaya

² Tim Redaksi Pustaka, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013), hlm. 5.

untuk mengembangkan kedisiplinan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian yang baik kepada siswa adalah melalui Pencak Silat Pagar Nusa di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur.

Ekstrakurikuler pencak silat ini tergolong baru di lingkungan sekolahan. Menurut pandangan masyarakat pencak silat ini memberikan pengaruh yang negatif bagi siswa. Seperti halnya berkurangnya kedisiplinan, munculnya sikap sombong, dan merasa sok jagoan. Padahal didalam materi ekstrakurikuler pencak silat ini siswa diberi sarana dan materi pendidikan untuk membentuk manusia yang mampu melaksanakan perbuatan dan tindakan yang bermanfaat dalam rangka menjalin keamanan, membentuk karakteristik, mental spiritual, kedisiplinan dan kesejahteraan bersama. Dengan adanya ekstrakurikuler pencak silat ini pihak sekolah berharap agar ini nantinya menjadi wadah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan kedepannya bisa melangkah keranah prestasi.

Setiap daerah dan perguruan pencak silat mempunyai ciri khas masing-masing, baik dari aliran ataupun dari teknik gerakannya.³ Teknik-teknik yang digunakan dalam pencak silat beranekaragam, seperti halnya Pencak Silat Pagar Nusa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur tempat penulis meneliti. Secara umum tujuan PSNU pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur sama seperti Pagar Nusa pusat. Yaitu sebagai benteng organisasi Nahdlotul Ulama dan bangsa. Adapun tujuan didirikannya di lingkungan madrasah adalah untuk membekali siswa menghadapi tantangan kehidupan dengan pondasi yang kuat berakhlakul karimah dan berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah. Juga sebagai ajang pencapaian prestasi di lingkungan pendidikan dan mengawasi tingkat kedisiplinan pada siswa. Diharapkan siswa bisa lebih aktif dan disiplin dalam berbagai kegiatan.

³ Gugun Arief Gunawan, *Ilustrasi Bela Diri* (Yogyakarta: Insan Madani, 2013), hlm.8.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Asy- Syakur Nglingi Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Ngasem?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Asy- Syakur Nglingi?
3. Adakah pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat bagi kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Asy- Syakur Nglingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pencak silat bagi kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pendidik diharapkan sebagai sarana pengembangan kedisiplinan siswa.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bahwa pencak silat pagar

nusa bisa mengembangkan kedisiplinan anak.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

“ Bahwa tidak ada pengaruh antara Ekstrakurikuler Pencak Silat dengan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro”.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

“ Bahwa ada pengaruh antara Ekstrakurikuler Pencak Silat dengan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian di atas penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada:

1. Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro.

G. Orisinalitas Penelitian

Sebelumnya telah ada karya tulis atau kajian yang sesuai dengan bahasan dan judul skripsi penulis, yaitu sebagai berikut:

NO.	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Brahmana Rangga Prastyana, 2016	Peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meminimalisir kenakalan remaja di sekolah, SMP 1 Surabaya	Peran ekstrakurikuler pencak silat	Kualitatif	Sikap positif saling menghargai terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler
2.	Cahyaning	Meningkatkan	Meningkat	Kualitatif	Meningkat

	Kartika, 2019	disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan setia hati terate di sekolah dasar, SDN 2 Kedamean Gresik	kan kedisiplinan siswa		kan ketaqwaan, menumbuhkan sikap disiplin
3.	Muhammad Nur Zaki, 2018	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 3 Surabaya	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	Kuantitatif	Menemukan faktor penyebab untuk meningkatkan akhlaq siswa
4.	Mustofa Fajar Afnani, 2017	Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya	Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci	Kuantitatif	Membentuk pendidikan karakter pada siswa
5.	Imam Syaifudin, 2020	Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs Asy-Syakur Nglingi Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.	Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat.	Kuantitatif	Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

H. Definisi Istilah

1. Pengertian Pengaruh

Daya yang ada dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.⁴

2. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.⁵

3. Pengertian Pencak Silat

Pencak silat merupakan seni beladiri yang merupakan bagian dalam kebudayaan tradisional bangsa Indonesia. Dalam perkembangan modern saat ini pencak silat tidak lagi sekedar sebagai sarana seni beladiri. Pencak silat juga upaya dalam memelihara kesehatan dan juga bagian dari Pendidikan.⁶

4. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁷

⁴Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2013), hlm. 597.

⁵ M. Andre Martin, F.V Bhaskarra, *Kamus Bahasa Indonesia Millennium*, (Surabaya: Karina Surabaya, 2012). hlm 162

⁶ Haryanti, F. (2018). *Pendekatan Eksistensi Humanistik Berbasis Nilai Budaya Kesenian Pencak Silat Dalam Mereduksi Perilaku Agresif*, 2(1), hlm. 104-112.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index>.

⁷ Syamsuri Hasan, dkk., “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin”, *Journal of mechanical Engineering Education*, Vol. 1, No.2, (Desember 2014): hlm. 234.